



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan bagian dari pertanian yang memiliki peranan yang sangat penting. Pembangunan peternakan merupakan salah satu bagian dari pembangunan pertanian yang mendukung penyediaan pangan asal ternak yang bergizi dan berdaya saing tinggi, serta menciptakan lapangan kerja di bidang agribisnis peternakan (Sodiq dan Abidin, 2008). Program pembangunan dalam sektor peternakan diarahkan untuk mampu meningkatkan populasi ternak, meningkatkan hasil produksi ternak, menghasilkan produk unggulan yang mampu bersaing, meningkatkan citra peternak, serta menciptakan lapangan kerja khususnya bagi masyarakat setempat, yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak serta masyarakat pada umumnya.

Seiring dengan meningkatnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pemenuhan protein yang diiringi dengan laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, menyebabkan kebutuhan akan daging sebagai salah satu sumber protein semakin hari semakin meningkat pula. Peternakan di Indonesia beraneka ragam, salah satunya peternakan domba. Domba merupakan salah satu ternak penghasil daging yang memiliki prospek yang cukup besar untuk dikembangkan, sehingga mampu memberikan sumbang terhadap pemenuhan kebutuhan daging.

Tabel 1 Produksi daging domba Jawa Barat

	Tahun (Ton)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jawa Barat	34.194,35	62.008,20	47.166,97	33.328,38	35.391,56

Sumber : Badan Pusat Statistik (2021)

Berdasarkan Tabel 1, produksi daging domba di Jawa Barat 2017 ke 2018 produksi daging domba mengalami peningkatan. Produksi daging domba mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2020, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali. Hal ini menunjukkan adanya fluktuasi pada produksi daging domba di Jawa Barat. Disisi lain peningkatan penduduk di Indonesia berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan daging domba. Hal itu dikarenakan kebutuhan akan daging domba erat kaitannya dengan kebutuhan akikah, hewan kurban dan rumah makan.

P4S Wira Tani merupakan salah satu peternakan domba yang berada di Desa Tegal Sawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. P4S Wira Tani memasarkan produknya di wilayah Karawang, Bekasi dan sekitarnya. Dalam kegiatan usaha yang dilakukan P4S Wira Tani menghasilkan produk berupa domba untuk akikah dan kurban, selain itu P4S Wira Tani juga menghasilkan produk akikah. P4S Wira Tani yang setiap harinya mengandalkan produk akikah, Namun pada saat pandemi *Coronavirus Disease 2019* (covid-19) catering akikah mengalami penurunan pesanan.

Tabel 2 Data penjualan catering P4S Wira Tani

	Penjualan catering akikah P4S Wira Tani						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
2021	80	70	67	43	93	82	67
2022	64	58	65	22	64	73	55

Sumber: P4S Wira Tani(2022)

Data tersebut merupakan penjualan catering akikah di bulan Januari sampai Juli 2021 dan 2022. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penjualan catering akikah P4S Wira

Tani mengalami penurunan. Selain itu permasalahan yang terdapat pada P4S Wira Tani yaitu tidak stabilnya permintaan domba pada setiap tahun dan terdapatnya domba yang tidak terjual seluruhnya maka dapat merugikan perusahaan karena kebutuhan pakan tetap yang dikeluarkan. Salah satu untuk meminimalisir kerugian karena harga pakan yang cukup mahal, maka salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut menjadikan peluang besar untuk membuat produk olahan yaitu Abon Domba. Bertujuan untuk meningkatkan pendapatan di P4S Wira Tani.

Abon adalah salah satu olahan daging suwir yang telah dilakukan proses perebusan terlebih dahulu, pencampuran bumbu, digoreng, ditiris, dan dikemas (Huda dan Naviah, 2019). Abon merupakan makanan instan yang dapat dikonsumsi tanpa dimasak dan aman dikonsumsi setiap hari karena terbuat dari daging hewani yang mengalami proses pengawetan secara alami. Selain untuk lauk makan, abon juga dapat dijadikan sebagai isian *snack*. Abon terbuat dari daging hewani yang diolah melalui proses penggorengan sehingga kandungan air pada serat daging menurun. Hal ini menjadikan abon memiliki umur simpan yang panjang meskipun disimpan pada suhu normal sehingga aman dikonsumsi jangka panjang.

Pengembangan unit bisnis Abon Domba di P4S Wira Tani perlu dikaji kelayakan berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal serta aspek finansial dan non finansial.

1.2 Tujuan

Mengacu pada latar belakang diatas, maka tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis Abon Domba berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal
2. Menyusun kelayakan pengembangan bisnis Abon Domba berdasarkan aspek finansial dan non finansial.